

Rumah Warga Ambruk Saat Proses RTLH di Pati, Tak Ada Korban Jiwa

Agung widodo - PATI.WARTAWAN.ORG

Apr 22, 2026 - 17:01



Sebuah rumah milik warga di Desa Godo RT 08/RW 02, Kecamatan Winong, Kabupaten Pati, roboh saat proses pembongkaran dalam program rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni (RTLH), Rabu (22/4/2026).

PATI- Sebuah rumah milik warga di Desa Godo RT 08/RW 02, Kecamatan Winong, Kabupaten Pati, roboh saat proses pembongkaran dalam program rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni ([RTLH](#)), Rabu (22/4/2026). Insiden tersebut tidak menimbulkan korban jiwa.

Rumah tersebut diketahui milik Joko Sanyotho (40), seorang petani setempat. Saat kejadian, bangunan memang tengah dibongkar sebagai tahap awal program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) Reguler ke-128 yang dilaksanakan oleh Tentara Nasional Indonesia (TNI) bersama pemerintah daerah.

Menurut keterangan perangkat desa, proses pembongkaran berlangsung normal sebelum akhirnya struktur bangunan tiba-tiba kehilangan keseimbangan dan ambruk.



Perangkat Desa Godo, Hendi Susilo, yang berada di lokasi menyebut peristiwa terjadi begitu cepat tanpa tanda-tanda sebelumnya.

Sementara itu, Ketua RT setempat, Supeno, memastikan tidak ada warga yang menjadi korban karena area pembongkaran telah dikosongkan demi keamanan.

“Bangunan tiba-tiba ambruk saat proses pembongkaran. Beruntung warga sudah menjauh, jadi tidak ada korban,” ujarnya.

Hasil penelusuran di lapangan menunjukkan, robohnya rumah bukan dipicu faktor cuaca, melainkan murni akibat kondisi struktur bangunan yang sudah tidak stabil setelah sebagian rangka dilepas.

Kerugian yang dialami pemilik rumah diperkirakan hanya berupa material bangunan, mengingat rumah tersebut memang akan direhabilitasi secara total melalui program RTLH.

Pihak pelaksana memastikan pembangunan rumah akan tetap dilanjutkan sesuai rencana. Evaluasi terhadap prosedur keselamatan kerja juga akan diperketat guna mencegah kejadian serupa terulang.

Program RTLH sendiri merupakan bagian dari kegiatan TMMD yang bertujuan membantu masyarakat memperoleh hunian yang lebih layak, sehat, dan aman.

Dengan berlanjutnya program ini, rumah milik Joko Sanyotho diharapkan segera

dibangun kembali menjadi tempat tinggal yang lebih nyaman bagi keluarga.

(Agung)